



Judul Tugas Akhir Skripsi atau Tugas Akhir Selain Skripsi:

**STRATEGI ADAPTASI REGULASI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL STUDI KASUS: EKSPANSI PT
XANH SM GREEN AND SMART MOBILITY VIETNAM
DI INDONESIA TAHUN 2024-2025**

Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Selain Skripsi ini
diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Ananda Dwi

Prihertanti NIM :

2210412184



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**STRATEGI ADAPTASI REGULASI PERUSAHAAN MULTINASIONAL
STUDI KASUS: EKSPANSI PT XANH SM GREEN AND SMART
MOBILITY VIETNAM DI INDONESIA TAHUN 2024-2025**

***REGULATORY ADAPTATION STRATEGY OF MULTINATIONAL
CORPORATIONS: A CASE STUDY OF THE EXPANSIONS OF PT XANH
SM GREEN AND SMART MOBILITY VIETNAM
INTO INDONESIA 2024-2025***

Oleh:

Ananda Dwi Prihertanti

2210412184

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 22 Juli 2026

Pembimbing Utama

Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Ananda Dwi Prihertanti

NIM : 2210412184

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



10000
METRAI
TEMPEL
F4D03AOX108727787

(Ananda Dwi Prihertanti)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Dwi Prihertanti
NIM : 2210412184
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STRATEGI ADAPTASI REGULASI PERUSAHAAN MULTINASIONAL
STUDI KASUS: EKSPANSI PT XANH SM GREEN AND SMART
MOBILITY VIETNAM DI INDONESIA TAHUN 2024-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



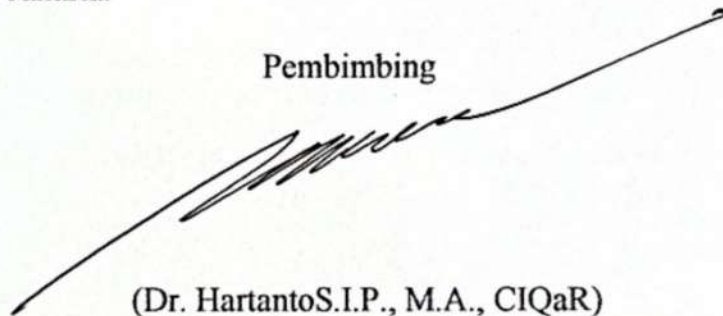
(Ananda Dwi Prihertanti)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Ananda Dwi Prihertanti
NIM : 2210412184
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : "STRATEGI ADAPTASI REGULASI PERUSAHAAN
MULTINASIONAL STUDI KASUS: EKSPANSI PT XANH
SM GREEN AND SMART MOBILITY VIETNAM DI
INDONESIA TAHUN 2024-2025"

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



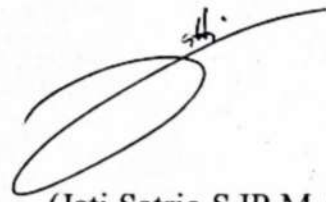
(Dr. Hartanto S.I.P., M.A., CIQaR)

Penguji 1



(Dr. Shanti Dharmastuti)

Penguji 2



(Jati Satrio S.I.P M.A)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



(Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 22 Juni 2026

ABSTRAK

Ekspansi perusahaan multinasional ke negara tujuan baru memerlukan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan regulasi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi regulasi yang dilakukan oleh Green SM selaku perusahaan multinasional asal Vietnam, dalam proses ekspansinya ke Indonesia tahun 2024-2025. Penelitian ini menggunakan *Institutional Theory (Regulatory Adaptation)* dari Supriatna (2024) sebagai kerangka analisis utama, sementara paradigma OLI digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik Green SM sebagai perusahaan multinasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berupa wawancara, dan studi dokumen yang meliputi analisis regulasi didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green SM melakukan adaptasi regulasi melalui dua dimensi utama. Dalam kerangka *Green Industrial Policy*, adaptasi dilakukan melalui penggunaan armada kendaraan listrik penuh, impor kendaraan secara utuh (CBU), pembangunan SPKLU Privat, dan kemitraan strategis dengan berbagai aktor. Dalam kerangka *Trade and Investment Policy*, adaptasi dilakukan melalui pembentukan PT Xanh SM Green and Smart Mobility serta penyesuaian terhadap OSS-RBA. Dimana hal ini menjadi penting dalam memperoleh legitimasi institusional dan mendukung keberhasilan ekspansi Green SM di Indonesia.

Kata Kunci: Green SM, Strategi Adaptasi Regulasi, *Institutional Theory*, *Green Industrial Policy*, *Trade and Investment Policy*, Perusahaan Multinasional.

ABSTRACT

The expansion of multinational companies into new destination countries requires the ability to adapt to the prevailing regulatory environment. This study aims to analyze the regulatory adaptation strategies undertaken by Green SM, a Vietnamese multinational company, during its expansion into Indonesia in 2024-2025. This study uses Institutional Theory (Regulatory Adaptation) by Supriatna (2024) as the main analytical framework, while the OLI paradigm is used to identify Green SM's characteristics as a multinational company. The research method used is qualitative, consisting of interviews and document studies that include regulatory analysis. The results show that Green SM carries out regulatory adaptation through two main dimensions. Within the Green Industrial Policy framework, adaptation is carried out through the use of a full electric vehicle fleet, importing complete vehicle components (CBU), building private fuel supply stations (SPKLU), and strategic partnerships with various actors. Within the Trade and Investment Policy framework, adaptation is carried out through the establishment of PT Xanh SM Green and Smart Mobility and adjustments to the OSS-RBA. This is crucial in gaining institutional legitimacy and supporting the success of Green SM's expansion in Indonesia.

Keywords: *Green SM, Regulatory Adaptation Strategy, Institutional Theory, Green Industrial Policy, Trade and Investment Policy, Multinational Corporation.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Regulasi Perusahaan Multinasional Studi Kasus: Ekspansi PT Xanh SM Green And Smart Mobility Vietnam di Indonesia Tahun 2020-2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Adapun pada penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis, namun demikian penulis tetap berharap hasil dari penelitian ini akan membantuk perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunannya. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan pertolongan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jupriono, S.H., M.M., CPM dan Ibu Herna Supraptiningsih selaku kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material serta menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis.
3. Mba Andina Eka Prihertanti dan Adam Faiz Al-Arkhan selaku kakak dan adik penulis.
4. Bapak Dr. Hartanto, S.IP., M.A., CiQaR selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, kritik, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan

skripsi.

5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Politik khususnya Program Studi Hubungan Internasional yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama masa studi.
6. Seseorang berinisial “A” yang senantiasa hadir memberikan motivasi, dukungan, semangat, bantuan dan doa, serta selalu menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Azhtri Ananda Leona selaku pemilik NIM 189, dan Anggota Pecinta Mas Soto yang menjadi teman seperjuangan penulis ketika menyusun penelitian ini, dan memberikan *support* yang tak terhingga.
8. Seluruh teman-teman jurusan Hubungan Internasional 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman baik penulis selama menjadi mahasiswa HI.
9. Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada diri penulis sendiri karena tidak pernah berhenti berproses dan menyerah meskipun ujiannya tidak mudah, dan telah berhasil menyelesaikan penulisan serta penelitian ini untuk dapat meraih gelar sarjana. *We did it nan!, and cheers for more happiness in the future!*

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Jakarta, 22 Juli 2026

Ananda Dwi Prihertanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
GLOSARIUM	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Hasil Penelitian	8
1.6. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teori	10
2.1.1 Perusahaan Multinasional.....	10
2.1.2 Strategi Adaptasi Perusahaan Multinasional.....	14
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1. Objek Penelitian.....	24
3.2. Jenis Penelitian	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3.1 Wawancara	25
3.3.2 Studi Literatur.....	26
3.4. Sumber Data	26
3.4.1. Data Primer	27
3.5. Teknik Analisis Data.....	28

3.5.1. Reduksi Data	28
3.5.2 Display Data	29
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	30
3.6. Tabel Rencana Waktu	31
BAB IV	32
EKSPANSI PT XANH SM GREEN AND SMART MOBILITY (GREEN SM) VIETNAM KE LAOS DAN INDONESIA	32
4.1 Gambaran Umum PT Xanh SM Green and Smart Mobility (Green SM)	32
4.2 Dinamika <i>Home Country</i> dalam Mendorong Internasionalisasi Green SM	37
4.3 Indonesia sebagai <i>Host Country</i> dalam Ekspansi Green SM.....	39
4.3.1 Potensi Pasar Indonesia	41
4.3.2 Lingkungan Regulasi Indonesia sebagai Daya Tarik Investasi.....	42
4.3.3 Kedekatan Geografis dan Posisi Strategis Indonesia di Asia Tenggara.....	44
BAB V	46
STRATEGI ADAPTASI REGULASI	46
GREEN SM DINDONESIA	46
5.1 Regulasi Indonesia sebagai <i>Host Country</i> dalam Mendukung Investasi dan Industri Kendaraan Listrik.....	47
5.2 Regulatory Adaptation Green SM terhadap <i>Regulasi Host-Country</i>	50
5.2.1 Regulatory Adaptation Green SM dalam Kerangka <i>Green Industrial Policy</i>	52
5.2.2 Regulatory Adaptation dalam Kerangka <i>Trade and Investment Policy</i>	79
BAB VI	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran.....	95
6.2.1 Saran Praktis dan Kebijakan.....	95
6.2.2 Saran Akademis	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sambutan Global CEO Green SM	3
Gambar 1.2 Proyeksi Kendaraan Listrik di Indonesia (2021-2030)	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Ekspansi Green SM di Vietnam.....	36
Gambar 4.2 Ekspansi Green SM di Laos	40
Gambar 4.3 Daftar Area Resmi Green SM di Indonesia	46
Gambar 4.4 Peluncuran Armada Green SM di Indonesia.....	50
Gambar 4.5 Keterlibatan Mitra Strategis dengan Green SM	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	118
Lampiran 2 Dokumen Regulasi	128
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	139

GLOSARIUM

Istilah	Definisi
Adaptasi Regulasi (<i>Regulatory Adaptation</i>)	Strategi penyesuaian yang dilakukan perusahaan multinasional terhadap regulasi, kebijakan, dan lingkungan kelembagaan negara tujuan investasi agar memperoleh legitimasi dan keberlanjutan operasional.
Aktor Non-Negara (<i>Non-State Actor</i>)	Aktor selain pemerintah yang memiliki pengaruh dalam hubungan internasional, seperti perusahaan multinasional, organisasi internasional, dan organisasi masyarakat sipil.
Complete Built-Up (CBU)	Skema impor kendaraan dalam kondisi utuh dan siap digunakan tanpa melalui proses perakitan di negara tujuan.
Dekarbonisasi	Proses pengurangan emisi karbon dalam berbagai sektor ekonomi melalui penggunaan teknologi dan energi yang lebih bersih.
Electric Vehicle (EV)	Kendaraan yang menggunakan energi listrik sebagai sumber tenaga utama penggerakannya.
Ekosistem Kendaraan Listrik	Sistem yang terdiri atas kendaraan listrik, infrastruktur pengisian daya, rantai pasok, regulasi, industri pendukung, dan pengguna yang saling terhubung.
Foreign Direct Investment (FDI)	Investasi langsung yang dilakukan perusahaan atau individu dari suatu negara ke negara lain untuk memperoleh kepemilikan atau pengendalian atas aset produktif.
Global South	Kelompok negara berkembang yang umumnya berada di kawasan Asia, Afrika, Amerika Latin, dan Pasifik dengan karakteristik pembangunan ekonomi yang serupa.
Green Industrial Policy	Pendekatan kebijakan pembangunan industri yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan melalui transformasi menuju sistem produksi rendah karbon.
Green Mobility	Sistem mobilitas yang menekankan penggunaan teknologi transportasi rendah emisi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
Green SM	Perusahaan mobilitas hijau asal Vietnam yang menyediakan layanan transportasi berbasis kendaraan listrik dan berada di bawah naungan Green and Smart Mobility Joint Stock Company (GSM).
Home Country Advantage	Keunggulan yang dimiliki perusahaan karena dukungan lingkungan ekonomi, teknologi, maupun kebijakan dari negara asalnya.

Istilah	Definisi
Institutional Legitimacy	Pengakuan yang diperoleh organisasi karena dianggap sesuai dengan aturan, norma, dan ekspektasi yang berlaku dalam suatu lingkungan kelembagaan.
Institutional Theory	Teori yang menjelaskan bahwa organisasi akan menyesuaikan diri terhadap tekanan institusional untuk memperoleh legitimasi dan mempertahankan keberlangsungan organisasi.
Internasionalisasi	Proses perluasan aktivitas bisnis perusahaan ke pasar luar negeri melalui investasi, perdagangan, atau bentuk ekspansi lainnya.
Legitimasi	Tingkat penerimaan dan pengakuan yang diberikan lingkungan eksternal terhadap keberadaan dan aktivitas suatu organisasi.
Market Entry	Proses masuknya perusahaan ke pasar negara tujuan untuk memulai aktivitas bisnis dan operasional.
Mobilitas Berkelanjutan (<i>Sustainable Mobility</i>)	Sistem transportasi yang memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
Multinational Corporation (MNC)	Perusahaan yang memiliki aktivitas bisnis, investasi, atau operasional di lebih dari satu negara.
Nomor Induk Berusaha (NIB)	Identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan pemerintah sebagai dasar legalitas kegiatan usaha.
Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA)	Sistem perizinan berusaha terintegrasi berbasis risiko yang digunakan pemerintah Indonesia untuk mengelola dan memproses perizinan usaha secara digital.
Ownership, Location, Internalization (OLI) Paradigm	Paradigma yang dikembangkan oleh John Dunning untuk menjelaskan motivasi perusahaan melakukan investasi dan ekspansi internasional berdasarkan keunggulan kepemilikan, lokasi, dan internalisasi.
Penanaman Modal Asing (PMA)	Kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor asing untuk menjalankan usaha di wilayah Indonesia sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
Perseroan Terbatas (PT)	Badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian dengan modal yang terbagi dalam saham dan menjalankan kegiatan usaha secara sah.
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Sistem perizinan yang menentukan jenis dan tingkat persyaratan perizinan berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha.
Ride-Hailing	Layanan transportasi berbasis aplikasi digital yang mempertemukan pengguna dengan pengemudi secara daring.
Service Level Agreement (SLA)	Standar layanan yang menetapkan kualitas dan waktu penyelesaian pelayanan tertentu dalam suatu sistem administrasi atau bisnis.

Istilah	Definisi
SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum)	Fasilitas umum yang digunakan untuk mengisi daya baterai kendaraan listrik.
Structural Adaptation	Bentuk adaptasi yang dilakukan organisasi melalui perubahan atau penyesuaian struktur kelembagaan dan legalitas perusahaan.
Trade and Investment Policy	Kebijakan pemerintah yang mengatur aktivitas perdagangan dan investasi guna mendukung pembangunan ekonomi nasional.
Transisi Energi	Perubahan sistem energi dari penggunaan sumber energi fosil menuju energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan rendah emisi.
Vehicle Electrification	Proses peralihan penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil menuju kendaraan berbasis listrik.
VinFast	Perusahaan manufaktur kendaraan listrik asal Vietnam yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis Vingroup dan pemasok kendaraan bagi Green SM.
Vingroup	Konglomerasi terbesar di Vietnam yang menjadi perusahaan induk dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan mobilitas hijau, termasuk Green SM dan VinFast.